

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2022, kepemilikan hewan peliharaan di Indonesia mengalami peningkatan signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Kompas, terlihat bahwa jumlah hewan peliharaan, khususnya kucing dan anjing, telah meningkat secara drastis dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2016, kepemilikan kucing di Indonesia tercatat sebanyak 2.150 ekor. Sementara itu, jumlah anjing yang dimiliki sebagai hewan peliharaan di tahun yang sama adalah 459 ekor. Angka ini menunjukkan bahwa kucing lebih populer dibandingkan anjing sebagai hewan peliharaan di Indonesia pada tahun tersebut.

Namun, data terbaru menunjukkan perubahan yang cukup signifikan. Pada tahun 2022, jumlah kepemilikan kucing di Indonesia meningkat menjadi 4.808 ekor, lebih dari dua kali lipat dibandingkan dengan tahun 2016. Kepemilikan anjing juga mengalami peningkatan, meskipun tidak sebesar kucing. Pada tahun 2022, jumlah anjing yang dimiliki sebagai hewan peliharaan di Indonesia meningkat menjadi 737 ekor. Beberapa faktor dapat menjelaskan peningkatan kepemilikan hewan peliharaan di Indonesia. Salah satunya adalah perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin menyukai hewan peliharaan sebagai teman di rumah. Meningkatnya kesadaran akan manfaat psikologis dan emosional dari memiliki hewan peliharaan juga berkontribusi pada tren ini. Hewan peliharaan diketahui dapat membantu mengurangi stres, meningkatkan mood, dan memberikan rasa kesepian yang berkurang. Selain itu, peningkatan akses terhadap informasi dan edukasi mengenai perawatan hewan peliharaan melalui media sosial dan platform online juga memudahkan masyarakat untuk memelihara hewan. Pengetahuan yang lebih baik tentang cara merawat dan memperlakukan hewan peliharaan dengan benar membuat lebih banyak orang merasa siap untuk memiliki hewan peliharaan.

Pertumbuhan industri hewan peliharaan di Indonesia tidak hanya sekadar mencerminkan fenomena dalam dunia hewan peliharaan semata, namun juga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari perkembangan ekonomi yang sedang berlangsung. Terlihat jelas bahwa pet shop, klinik hewan, dan berbagai layanan terkait semakin mudah ditemukan, baik melalui toko fisik

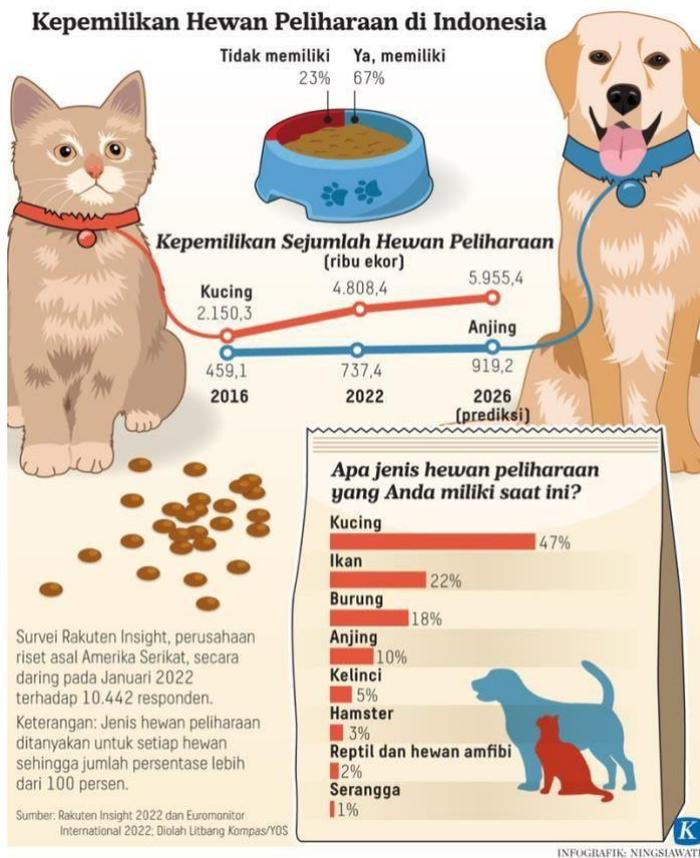
yang tersebar di berbagai daerah maupun melalui platform online yang memudahkan akses bagi para pemilik hewan peliharaan.

Selain itu, adanya ragam produk perawatan hewan yang semakin beragam dan berkualitas juga memberikan dukungan yang signifikan bagi masyarakat dalam merawat hewan peliharaan dengan lebih baik. Produk-produk ini tidak hanya memudahkan pemilik hewan peliharaan dalam merawat kesayangan mereka, tetapi juga memberikan pilihan yang lebih luas untuk memenuhi kebutuhan perawatan dan kesehatan hewan peliharaan mereka.

Melalui pertumbuhan industri hewan peliharaan ini, tercipta peluang bisnis baru yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Perkembangan ini juga membuka peluang bagi para pelaku usaha dalam industri hewan peliharaan untuk terus berkembang dan berinovasi guna menjawab kebutuhan yang semakin meningkat dari masyarakat yang semakin peduli terhadap kesejahteraan hewan peliharaan mereka. Dengan demikian, pertumbuhan industri hewan peliharaan tidak hanya memberikan dampak positif bagi masyarakat dalam merawat hewan peliharaan mereka, tetapi juga turut mendorong pertumbuhan ekonomi dan inovasi di Indonesia.

Peningkatan jumlah kepemilikan hewan peliharaan ini juga memberikan dampak positif bagi ekonomi. Industri terkait hewan peliharaan, seperti makanan hewan, aksesoris, perawatan kesehatan, dan layanan grooming, mengalami peningkatan permintaan yang signifikan. Fenomena ini tidak hanya memberikan manfaat bagi pemilik bisnis yang sudah ada, tetapi juga membuka peluang bisnis baru dan menciptakan lapangan kerja di berbagai sektor terkait.

Dengan demikian, pertumbuhan industri hewan peliharaan tidak hanya menciptakan peluang bisnis yang menguntungkan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi perekonomian secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran hewan peliharaan dalam konteks sosial dan ekonomi, serta potensi besar yang dimiliki oleh industri ini untuk terus berkembang di masa depan.



Gambar 1. 1 Jumlah Kepemilikan hewan peliharaan di Indonesia

Sumber : www.kompas



Gambar 1. 2 Perkembangan industry kebutuhan hewan

Sumber : www.google Trends

Berdasarkan gambar 1.1, dapat diamati bahwa kepemilikan hewan peliharaan di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan dari tahun 2019 hingga tahun 2023. Terdapat tren pertumbuhan yang konsisten selama periode tersebut, dengan peningkatan yang lebih jelas terlihat dari tahun 2022 ke tahun 2023.

PT Pangan Satwa Indonesia, yang didirikan pada tahun 2020 dan berlokasi di kota Semarang, Jawa Tengah, merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam industri hewan peliharaan di Indonesia. Sejak berdirinya, perusahaan ini telah menegaskan komitmennya untuk menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi bagi hewan peliharaan. Produk dan layanan tersebut mencakup berbagai aspek, termasuk makanan, perawatan kesehatan, dan aksesoris.

Dalam usahanya untuk mencapai visi dan misinya, PT Pangan Satwa Indonesia menganggap

manajemen sumber daya manusia (MSDM) sebagai salah satu elemen kunci yang sangat penting. Menurut Hendita (2020), MSDM adalah aspek yang berkaitan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya manusia dalam menjalankan tugas-tugas untuk mencapai tingkat efektivitas dan efisiensi yang maksimal. Tujuan utama dari MSDM adalah untuk mencapai tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat secara keseluruhan. Dengan kata lain, MSDM memainkan peran penting dalam menarik, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan yang berkinerja tinggi, sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya dengan lebih efektif.

Oleh karena itu, PT Pangan Satwa Indonesia secara aktif mengimplementasikan praktik-praktik MSDM yang baik, termasuk strategi rekrutmen yang efektif, program pengembangan karyawan, serta sistem penghargaan dan insentif yang mendorong kinerja yang optimal. Dengan pendekatan yang terfokus pada MSDM, PT Pangan Satwa Indonesia bertujuan untuk menjadi pemimpin dalam industri hewan peliharaan, sambil memberikan kontribusi yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara luas..

Etos kerja menjadi salah satu faktor utama yang sangat mempengaruhi produktivitas suatu perusahaan. Menurut Azizah et al. (2016), etos kerja merupakan elemen kunci dalam lingkungan kerja, karena kesuksesan perusahaan sangat bergantung pada tingkat etos kerja yang dimiliki oleh karyawan. Rinaldi (2016) juga menambahkan bahwa etos kerja sering kali tercermin melalui karakteristik seperti integritas, disiplin, kerja keras, dan ketekunan. Karyawan yang memiliki etos kerja yang tinggi cenderung lebih kompeten dan mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap produktivitas dan daya saing perusahaan.

Dengan demikian, memiliki karyawan yang memiliki etos kerja yang tinggi merupakan aset berharga bagi perusahaan. Mereka cenderung lebih termotivasi untuk bekerja keras dan konsisten dalam mencapai tujuan perusahaan. Hal ini secara langsung berdampak positif pada kinerja dan produktivitas perusahaan secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia (SDM) memegang peranan penting dalam kesuksesan sebuah perusahaan. Proses rekrutmen dan seleksi yang baik merupakan langkah awal yang sangat penting dalam mendapatkan SDM yang

kompeten dan mampu bekerja secara maksimal. Karyawan yang direkrut melalui proses yang baik akan memiliki kemampuan dan etos kerja yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, sehingga dapat bekerja secara efisien dan efektif, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Dengan demikian, investasi dalam pengembangan SDM merupakan langkah yang strategis bagi perusahaan untuk meningkatkan produktivitas, daya saing, dan kesuksesan jangka panjangnya.

Penulis memilih PT Pangan Satwa Indonesia sebagai tempat magang berdasarkan rekomendasi dari orang tua, namun keputusan ini juga didasari oleh kebutuhan perusahaan akan tambahan tenaga kerja di bagian sumber daya manusia. Diketahui bahwa pada saat itu, Direktur PT Pangan Satwa Indonesia sedang mencari bantuan di bagian HRD, sehingga penulis melihat kesempatan ini sebagai peluang yang baik untuk mendapatkan pengalaman berharga dalam bidang manajemen sumber daya manusia (MSDM). Dengan demikian, melalui praktek magang di perusahaan ini, penulis berharap dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana proses MSDM dilakukan, serta bagaimana etos kerja dan manajemen yang baik dapat mempengaruhi produktivitas dan kesuksesan perusahaan.

Selain mendapatkan wawasan langsung tentang proses MSDM, penulis juga bermaksud untuk memberikan kontribusi nyata bagi PT Pangan Satwa Indonesia dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia perusahaan. Pengalaman magang ini diharapkan akan memberikan bekal yang berharga bagi penulis dalam mengembangkan karir di bidang MSDM di masa depan. Dengan demikian, magang di PT Pangan Satwa Indonesia tidak hanya bermanfaat bagi penulis secara pribadi, tetapi juga bagi perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjangnya.

Dengan demikian, magang di PT Pangan Satwa Indonesia tidak hanya bermanfaat bagi penulis secara pribadi, tetapi juga bagi perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjangnya.

1.2 Maksud dan tujuan Kerja Magang

Kerja magang di PT Pangan Satwa Indonesia membawa sejumlah tujuan yang sangat penting bagi perkembangan akademik dan profesional penulis. Berikut adalah rincian tujuan tersebut:

1. Memenuhi Syarat Kelulusan di Universitas Multimedia Nusantara

Salah satu tujuan utama dari pelaksanaan magang ini adalah untuk memenuhi syarat kelulusan yang ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara. Kegiatan magang merupakan bagian integral dari kurikulum yang harus dilalui oleh setiap mahasiswa sebelum meraih gelar akademik. Dengan menyelesaikan magang ini, penulis dapat memenuhi persyaratan akademik yang diperlukan untuk mendapatkan kelulusan dari universitas.

2. Memperoleh Pengalaman Dunia Kerja yang Sesungguhnya

Melalui magang di PT Pangan Satwa Indonesia, penulis memiliki kesempatan untuk memperoleh pengalaman langsung mengenai dunia kerja yang sesungguhnya. Proses rekrutmen dan seleksi di perusahaan memberikan wawasan praktis tentang bagaimana teori yang telah dipelajari di bangku kuliah diterapkan dalam lingkungan kerja yang nyata. Pengalaman ini sangat berharga karena memberikan pemahaman mendalam tentang dinamika dan tantangan yang dihadapi dalam operasional sehari-hari sebuah perusahaan.

3. Memperoleh Wawasan Praktis

Selain pengalaman, magang ini juga memberikan penulis wawasan praktis yang tidak bisa diperoleh hanya dari pembelajaran di kelas. PT Pangan Satwa Indonesia, sebagai perusahaan yang bergerak di industri hewan peliharaan, memiliki prosedur dan praktik khusus yang dapat menjadi pelajaran berharga bagi penulis. Wawasan ini mencakup berbagai aspek manajemen sumber daya manusia, mulai dari perencanaan rekrutmen, penyeleksian calon karyawan, hingga evaluasi kinerja.

4. Menerapkan Pengetahuan Teori ke Praktik Kerja

Magang ini juga bertujuan untuk menerapkan pengetahuan teori yang telah diperoleh penulis selama masa perkuliahan ke dalam praktik kerja yang sebenarnya. Teori Human Resource (HR) yang dipelajari, seperti teknik rekrutmen, strategi seleksi, manajemen kinerja, dan pengembangan karyawan, dapat diuji dan disesuaikan dengan realitas yang dihadapi di lapangan. Ini membantu penulis menghubungkan antara teori dan praktik, serta memahami bagaimana teori-teori tersebut dapat diterapkan secara efektif dalam situasi nyata.

5. Melatih Keterampilan Komunikasi

Komunikasi merupakan aspek krusial dalam dunia kerja, terutama dalam bidang manajemen sumber daya manusia. Selama magang, penulis berkesempatan untuk melatih keterampilan komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Interaksi dengan kolega, manajer, dan calon karyawan selama proses rekrutmen dan seleksi memerlukan keterampilan komunikasi yang baik. Melalui magang ini, penulis dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi yang efektif dan profesional, yang sangat penting dalam menjalin hubungan kerja yang harmonis dan produktif.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan praktek kerja magang di PT Pangan Satwa Indonesia dimulai pada tanggal 11 Desember 2023 dan berakhir pada tanggal 12 Maret 2024. Program magang ini dirancang dengan menggabungkan metode kerja secara online, atau yang lebih dikenal dengan istilah Work From Home (WFH), dan kerja secara langsung di lokasi, atau onsite. Metode kombinasi ini diterapkan sejak hari pertama magang hingga hari terakhir, memberikan fleksibilitas dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan.

Selama periode magang, penulis ditempatkan di divisi Human Resource Development (HRD) pada bagian staff. Tugas dan tanggung jawab penulis di divisi ini meliputi berbagai aspek manajemen sumber daya manusia, mulai dari rekrutmen, pelatihan, pengembangan karyawan, hingga manajemen kinerja. Penulis diharapkan dapat membantu dalam pelaksanaan proses rekrutmen dengan melakukan seleksi awal, mempersiapkan materi pelatihan, dan mendukung kegiatan pengembangan karyawan agar dapat berkontribusi terhadap peningkatan kinerja perusahaan.

Sepanjang program magang, penulis mendapatkan bimbingan langsung dari Ibu Lilik Herawati, yang menjabat sebagai Manager HRD. Ibu Lilik Herawati memberikan arahan dan dukungan yang sangat berharga, membantu penulis dalam memahami berbagai aspek pekerjaan di bidang sumber daya manusia. Bimbingan yang diberikan meliputi pemahaman teori-teori HRD, aplikasi praktis dalam situasi sehari-hari, serta strategi untuk mengatasi berbagai tantangan yang mungkin dihadapi dalam pengelolaan sumber daya manusia.

Program magang ini tidak hanya memberikan penulis pengalaman praktis di dunia kerja, tetapi juga memperkaya pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan bidang studi penulis. Kesempatan untuk terlibat langsung dalam operasional HRD di perusahaan memberi wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana teori-teori yang telah dipelajari di bangku kuliah diaplikasikan dalam konteks nyata. Dengan demikian, program magang ini berperan penting dalam mempersiapkan penulis untuk menghadapi tantangan di dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan.

Selain tugas-tugas rutin yang dihadapi, penulis juga berpartisipasi dalam beberapa proyek khusus yang diadakan oleh divisi HRD. Proyek-proyek ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan, serta mendukung inisiatif strategis yang berfokus pada pengembangan sumber daya manusia. Penulis terlibat dalam penyusunan laporan analisis data karyawan, pengembangan program pelatihan berbasis kompetensi, dan berbagai kegiatan lain yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas karyawan.

Secara keseluruhan, pengalaman magang di PT Pangan Satwa Indonesia merupakan kesempatan yang sangat berharga bagi penulis. Bimbingan dan arahan yang diberikan oleh Ibu Lilik Herawati, serta dukungan yang diterima dari seluruh tim HRD, telah memberikan penulis banyak pelajaran berharga dan pengalaman praktis yang tidak ternilai. Magang ini telah memperkaya pengetahuan dan keterampilan penulis di bidang manajemen sumber daya manusia (MSDM), serta membekali penulis dengan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika dan tantangan yang ada di dalamnya.

Selama magang, penulis telah terlibat dalam berbagai kegiatan dan proyek yang menuntut penerapan teori-teori yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam situasi nyata di dunia kerja. Ini tidak hanya meningkatkan pemahaman penulis tentang MSDM, tetapi juga memberikan kesempatan untuk mengasah keterampilan praktis yang diperlukan dalam mengelola sumber daya manusia dengan efektif.

Bersamaan dengan itu, kolaborasi dengan rekan-rekan sejawat dan mentor di PT Pangan Satwa Indonesia telah memperluas jaringan profesional penulis dan membuka pintu bagi peluang karir di masa depan. Dengan demikian, magang ini tidak hanya menjadi titik balik dalam perkembangan akademik dan profesional penulis, tetapi juga merupakan fondasi yang kuat untuk memasuki dunia kerja dengan keyakinan dan kesiapan yang lebih besar.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur pelaksanaan kerja magang adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan informasi perusahaan melalui orang tua.
2. Mengajukan lamaran magang dengan menghubungi Ibu Lilik Herawati melalui WhatsApp
Mengirimkan berkas yang dibutuhkan, seperti portofolio dan CV, melalui email.

3. Mendapatkan panggilan interview melalui email.
4. Melakukan interview dengan Ibu Lilik Herawati.
5. Menerima email penerimaan magang dan permintaan dokumen untuk keperluan perusahaan.
6. Mengikuti briefing dari Ibu Lilik Herawati mengenai job desc selama magang.
7. Membuat surat pengajuan magang (KM 01) di Universitas Multimedia Nusantara.
8. Memberikan surat pengantar magang (KM 01) kepada PT Pangan Satwa Indonesia.
9. Melaksanakan praktik kerja magang.
10. Mendaftar program Merdeka UMN.
11. Memberikan surat keterangan magang kepada Universitas Multimedia Nusantara.
12. Menyusun laporan magang.
13. Melakukan bimbingan selama magang
14. Memberikan surat keterangan magang kepada Universitas Multimedia Nusantara.
15. Menyusun laporan magang.
16. Melakukan bimbingan selama magang.
17. Memberikan surat keterangan magang kepada Universitas Multimedia Nusantara.
18. Menyusun laporan magang.
19. Melakukan bimbingan selama magang.
20. Memberikan surat keterangan magang kepada Universitas Multimedia Nusantara.
21. Menyusun laporan magang.
22. Melakukan bimbingan selama magang.
23. Memberikan surat keterangan magang kepada Universitas Multimedia Nusantara.
24. Menyusun laporan magang.
25. Melakukan bimbingan selama magang

